

# **PERAN AIPTKMI DALAM PERSIAPAN UJI KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT**

**Disampaikan dalam:**

**Rapat Kerja Nasional (Rakernas)  
Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia  
(IAKMI)  
Pontianak, 9 Juli 2012**

**Ridwan M. Thaha<sup>\*)</sup>**

**Ketua PP IAKMI  
Ketua Kompenen 1 HPEQ IAKMI-AIPTKMI**

# SUSUNAN PENYAJIAN

- Pendahuluan
- Standar Pendidikan Kesmas dalam Uji Kompetensi
- Pelaksanaan uji kompetensi dan STR
- Peran AIPTKMI dalam Uji Kompetensi dan STR

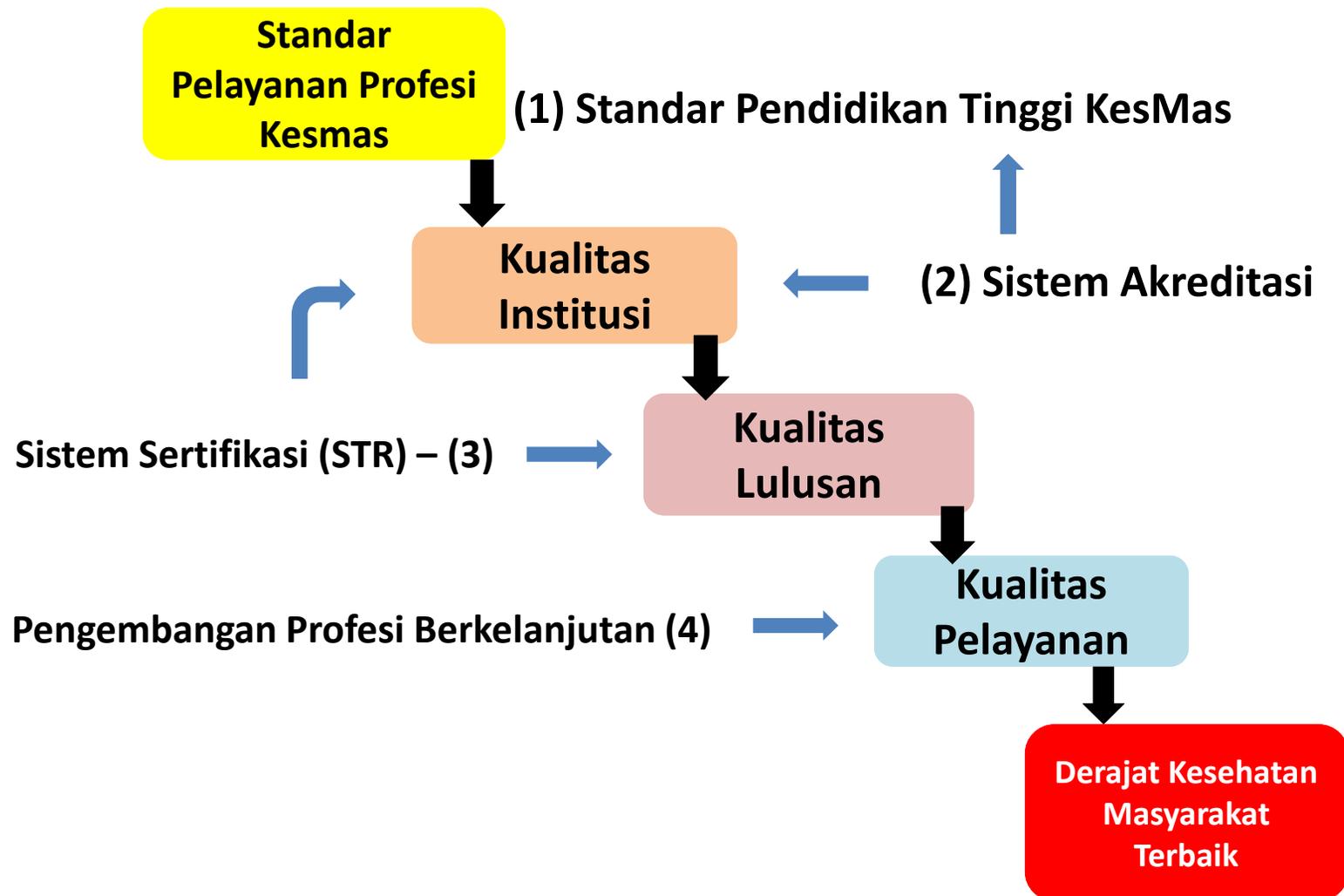
# Pendahuluan

- SD tenaga kesehatan merupakan salah satu sub sistem dari Sistem Nasional Kesehatan, olehnya sangat menentukan dalam sistem pelayanan kesehatan
- Pengelolaan SD tenaga kesehatan telah mengalami kemajuan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan , meliputi jumlah, distribusi yang belum merata dan terutama yang belum optimal

# Pendahuluan

- Pada sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang lebih merata dan berkualitas semakin meningkat
- Saat ini diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi penghasil tenaga kesehatan dan penjaminan mutu tenaga kesehatan.

# KERANGKA PIKIR PENINGKATAN MUTU TENAGA KESEHATAN



# GAMBARAN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK 7 JENIS TENAGA KESEHATAN

No	Bidang Kesehatan	Masih Berlaku	Kadaluarsa	Belum Terakreditasi	Total
1	Kedokteran	63	25	251	339
2	Kedokteran Gigi	15	8	37	60
3	Keperawatan	457	44	252	753
4	Kebidanan	454	15	259	728
5	Kesehatan masyarakat	101	15	60	176
6	Farmasi	79	7	67	153
7	Gizi	12	4	28	44
<b>Jumlah Total</b>		<b>1181</b>	<b>118</b>	<b>954</b>	<b>2253</b>

- **Data termasuk prodi Spesialis, Sub Spesialis, dan Profesi (akreditasi belum dilakukan oleh BAN-PT)**
- Data Spesialis, Sub Spesialis, dan Profesi diperoleh dari [evaluasi.dikti.go.id](http://evaluasi.dikti.go.id) dan data primer R & D proyek HPEQ



# **Standar Pendidikan Kesehatan Masyarakat Dalam Uji Kompetensi**

**Berdasarkan  
Naskah Akademik Pendidikan Kesmas  
2012**

## Tujuan Umum Standar Pendidikan Kesmas

- Tujuan dari penyusunan standar pendidikan kesehatan masyarakat adalah sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan kesehatan masyarakat dan acuan pelayanan professional tenaga kesehatan masyarakat yang berkualitas

# Tujuan Khusus Standar Pendidikan Kesmas

1. Sebagai pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan kesehatan masyarakat pada jenjang pendidikan akademik
2. Sebagai pedoman bagi para tenaga kesehatan masyarakat dalam pekerjaan dan tugas profesionalnya
3. Sebagai pedoman untuk pengaturan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan dalam STR
4. Sebagai pedoman bagi pengambil kebijakan untuk penetapan dan peningkatan karir

**Standar Pendidikan**

**KESEHATAN MASYARAKAT**

# 1. Pengertian KesMas Sebagai Ilmu

*Kombinasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, moral dan etika, yang diarahkan pada upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan semua orang, memperpanjang hidup melalui tindakan kolektif, atau tindakan social, untuk mencegah penyakit dan memenuhi kebutuhan menyeluruh dalam kesehatan, dengan menggunakan strategi pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri*

## (2) Standar Pelayanan Prof. KesMas

1. **Kajian (*assessment*) dan monitoring** masalah kesehatan di masyarakat atau kelompok berisiko dalam upaya mengidentifikasi masalah dan menetapkan prioritas masalah
2. **Memformulasikan kebijakan kesehatan** bekerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk menyusun dan mengawal kebijakan publik guna menyelesaikan masalah kesehatan
3. **Menjamin agar masyarakat memiliki akses yang tepat dan pelayanan yang *cost effective***, termasuk di dalam menjamin agar masyarakat memperoleh haknya dalam memperoleh informasi yang benar terhadap berbagai masalah kesehatan melalui kegiatan promosi kesehatan dan upaya pencegahan yang efektif.

# Assesmen & Monitoring

1. Kemampuan dalam melaksanakan pemantauan status kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan atau kondisi lingkungan yang berbahaya
2. Mendiagnosis dan menyelidiki masalah kesehatan dengan mempelajari kondisi lingkungan atau perilaku di masyarakat yang menjadi faktor risiko kesehatan terjadi penyakit

# Menyusun & melaksanakan kebijakan kesehatan

3. Menginformasikan, mendidik, dan memberdayakan penduduk seputar persoalan kesehatan
4. Menggerakkan kemitraan dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan
5. Mengembangkan kebijakan dan perencanaan untuk mendukung adanya upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat

# Menjamin akses yang tepat & pelayanan yang cost effective

6. Menegakkan hukum dan peraturan yang melindungi kesehatan dan menjamin keselamatan
7. Menciptakan sistim rujukan yang dapat menjamin pemberian layanan kesehatan yang dalam kondisi ketidak tersediaan layanan
8. Menjamin tenaga kesehatan yang bekerja di masyarakat memiliki kompetensi yang tepat dan sesuai
9. Mengevaluasi keefektifan, keterjangkauan, dan mutu layanan kesehatan baik perorangan maupun masyarakat

## **Dalam mencari solusi inovatif, fungsi yang dibutuhkan**

10. Melakukan penelitian untuk mencari pengetahuan wawasan baru dan solusi yang inovatif terhadap masalah kesehatan

## (3) Deskriptor Pendidikan KesMas

*Parameter dan unsur dalam deskriptor adalah menggambarkan (1) kemampuan di bidang kerja dari lulusan yang dihasilkan, (2) lingkup kerja berdasarkan kemampuan yang dimilikinya, dan (3) kemampuan manajerial (kepemimpinan), yang dideskripsikan dalam lingkup tanggung jawab dan standar sikap dari lulusan*

## DESKRIPTOR BIDANG STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

### KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

#### JENJANG S1

1. Mampu *melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama* dengan melakukan: pengawasan status kesehatan, diagnosis dan investigasi masalah dan gangguan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya
2. Mampu *mengembangkan dan menerapkan kebijakan operasional dan perencanaan program* untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama

#### JENJANG S2

1. Mampu *melaksanakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua* dengan melakukan: pengawasan status kesehatan, diagnosis, investigasi dan penelitian masalah dan gangguan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya

#### JENJANG S3

1. Mampu *mengembangkan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat ketiga* dengan melakukan: investigasi dan penelitian inter dan multi disiplin yang menghasilkan konsep terobosan kreatif, orignal dan teruji, untuk merumuskan perubahan kebijakan strategis dan manajerial,

## DESKRIPTOR BIDANG STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

### KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

JENJANG S1	JENJANG S2	JENJANG S3
<p>3. Mampu <i>melaksanakan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat</i> tentang kesehatan dan mobilisasi masyarakat untuk identifikasi dan mengatasi masalah kesehatan masyarakat di tingkat pertama</p>	<p>2. Mampu <i>melaksanakan pengawasan dan penilaian</i> implementasi serta pengembangan kebijakan manajerial dan perencanaan program untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua</p>	<p>2. Mampu <i>melaksanakan pengendalian dan penilaian implementasi serta pengembangan</i> kebijakan strategis kesehatan di tingkat nasional</p>
<p>4. Mampu <i>melaksanakan pengawasan dan pengendalian</i> efektivitas, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama</p>	<p>3. Mampu <i>melaksanakan dan mengembangkan metode pemberdayaan masyarakat</i> untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat di tingkat kedua</p>	<p>3. Mampu <i>melaksanakan penelitian dan pengembangan metode pemberdayaan masyarakat</i> untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat</p>

## DESKRIPTOR BIDANG STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

### KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

#### JENJANG S1

5. Mampu *mengkomunikasikan hasil kerjanya* kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama

#### JENJANG S2

4. Mampu *melaksanakan pengendalian dan penilaian efektivitas*, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua
5. Mampu *mengkomunikasikan hasil kerjanya* kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua

#### JENJANG S3

4. Mampu *mengembangkan metode penilaian* efektivitas, aksesibilitas, dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat ketiga
5. Mampu *mengembangkan metode komunikasi efektif* tentang hasil kerjanya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat ketiga

## LINGKUP KERJA BERDASARKAN BIDANG YANG DIKUASAI

### JENJANG S1

Menguasai *dasar-dasar keilmuan kesehatan masyarakat* meliputi dasar biomedik, epidemiologi, biostatistik, ilmu sosial dan perilaku kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi kesehatan masyarakat untuk dapat menjadi pelaksana dan pengelola pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama

### JENJANG S2

Menguasai *teori dan aplikasi keilmuan kesehatan masyarakat* meliputi epidemiologi, biostatistik, lingkungan dan kesehatan, ilmu sosial dan perilaku kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja, administrasi dan kebijakan kesehatan, untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi, dan pengelola pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua

### JENJANG S3

Menguasai *teori dan konsep terkini keilmuan kesehatan masyarakat*, dan teori bidang lain terkait (ilmu ekonomi, sosial-budaya, politik-kebijakan dan hukum), menghasilkan pengembangan teori, konsep dan metode kesehatan masyarakat melalui penelitian lintas ilmu dan komprehensif untuk dapat berperan sebagai peneliti, akademisi, tenaga ahli dan penanggung jawab upaya kesehatan masyarakat tingkat ketiga

## KEMAMPUAN MANAJERIAL YANG DIMILIKI

### JENJANG S1

1. Mampu *mengambil keputusan efektif dan efisien* dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian program teknis, dan mengembangkan berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama

### JENJANG S2

1. Mampu *memimpin kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian program, dan mengembangkan* berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah pelayanan kesehatan masyarakat tingkat kedua

### JENJANG S3

1. Mampu *memimpin kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program, dan mengembangkan* berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah pelayanan kesehatan masyarakat tingkat ketiga

## KEMAMPUAN MANAJERIAL YANG DIMILIKI

JENJANG S1	JENJANG S2	JENJANG S3
<p>2. <i>Bertanggung jawab secara mandiri di bidang tugasnya, bersikap kritis dan bertanggung jawab terhadap kerja kelompok</i></p>	<p>2. Mampu <i>memimpin kegiatan penelitian aplikatif dan evaluatif</i> upaya pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama dan kedua</p> <p>3. Mampu <i>memberikan alternatif intervensi kesehatan dengan menghargai budaya lokal, komunikatif, partisipatif dan terbuka terhadap keragaman pemikiran dalam memimpin kelompok kerjanya</i></p>	<p>1. Mampu <i>memimpin kegiatan penelitian evaluatif dan pengembangan inter dan antar disiplin</i> untuk merancang perubahan dan kebijakan strategis dan pengembangan program</p> <p>2. Mampu <i>mengembangkan strategi intervensi, bersikap kritis, inovatif, apresiatif dan jujur</i> dalam mempertanggung jawabkan hasil penelitian dan pemikirannya</p>

## (4) Standar Kompetensi Kesmas

### Dasar

- Diskusi pakar dengan mengacu pada hasil dari *Council on Linkages between Academia and Public Health Practice (2001)*. Tuntutan tiga fungsi kesmas → kebutuhan layanan esensial → delapan kompetensi dasar bagi kesehatan masyarakat → pencapaian hasil belajar (*learning outcome*)

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-1 Kemampuan mengkaji dan menganalisis situasi

Mampu mendefinisikan masalah secara tepat

Mampu menentukan kegunaan dan keterbatasan data

Mampu mengidentifikasi data secara tepat, relevan sebagai sumber informasi.

Mampu mengevaluasi integritas dan komparabilitas data

Mampu menggunakan prinsip-prinsip etika dalam mengumpulkan, data dan informasi

Mampu membuat inferens yang relevan dari data kuantitatif dan kualitatif

Mampu mengambil dan menginterpretasikan data dan informasi terkait dengan resiko dan keuntungan

Mampu menerapkan proses pengumpulan data, aplikasi teknologi informasi berbasis IT

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-2

### Kemampuan mengembangkan perencanaan program dan kebijakan

Mampu mengumpulkan, meringkaskan dan menginterpretasikan informasi ttg isuisu.

Mampu menyatakan pilihan kebijakan dan menuliskan dengan jelas dan padat

Mampu membahasakan implikasi kesehatan, fiskal, administrasi, legal, sosial, dan politik

Mampu menyatakan feasibilitas dan outcome yang diharapkan dari setiap pilihan kebijakan.

Mampu menggunakan tehnik terbaru dalam analisis penentuan dan perencanaan kesehatan

Mampu memutuskan tindakan yang sesuai.

Mampu mengembangkan suatu perencanaan untuk mengimplementasikan kebijakan

Mampu merubah kebijakan menjadi rencana organisasi, struktur, dan program

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-3 Kemampuan komunikasi secara efektif

Melakukan berkomunikasi melalui tulisan , oral, atau lainnya

Mampu meminta input dari individu dan organisasi

Mampu mengadvokasi program dan sumber daya kesehatan.

Mampu memimpin dan berpartisipasi dalam kelompok untuk menyatakan isu spesifik

Mampu menggunakan media, teknologi , dan jaringan untuk menyebarkan informasi

Mmpu memutuskan tindakan berkomunikasi yang sesuai.

Mampu mempresentasikan informasi yang akurat tentang demografi, statistik, program, dan saintifik kepada masyarakat profesional

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-4

### Kemampuan memahami budaya setempat

Mampu menggunakan metode yang tepat untuk berinteraksi secara sensitive, efektif, dan profesional dengan orang yang berbeda latarbelakang budaya

Mampu mengembangkan dan mengadaptasikan pendekatan-pendekatan terhadap masalah yang terkait dengan perbedaan kultural

Mampu memahami adanya dinamika yang berkontribusi terhadap keragaman kultur (sikap)

Memahami pentingnya pekerja Kesmas yang beragam (sikap)

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-5 Kemampuan Memberdayakan Masyarakat

Mampu menggabungkan berbagai strategi untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang

Mampu mengidentifikasi peran faktor budaya sosial dan perilaku dalam yankes

Merespon berbagai kebutuhan sebagai konsekuensi keragaman budaya

Mampu mengidentifikasi dan menjaga hubungan dengan stakeholder dan Toma

Mampu menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat

Mampu mendeskriptikan peran pemerintah dalam menyediakan yankesmas

Mampu mendeskriptikan peran pemerintah dan swasta dalam menyediakan pelayanan Kesmas

Mampu mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-6 Penguasaan terhadap dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat

Mampu mengidentifikasi kewajiban individu dan organisasi dalam konteks pelayanan Kesmas esensial dan fungsi dasar.

Mampu mendefinisikan, menilai, dan memahami status kesehatan pada populasi, determinan kesehatan dan penyakit, faktor yang berkontribusi terhadap promosi kesehatan dan pencegahan penyakit,

Memahami perkembangan sejarah, struktur, dan interaksi antara Kesmas dan sistem pelayanan kesehatan

Mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan metode riset dasar yang digunakan dalam Kesmas

# LANJUTAN KOMPETENSI 6

## Kompetensi-6 Pemahaman terhadap dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat

Mampu menggunakan proses dinamika kelompok untuk meningkatkan peran serta masyarakat

Mampu menerapkan ilmu kesmas termasuk ilmu sosial dan perilaku, penyakit kronik, infeksi, dan kecelakaan

Mampu mengidentifikasi keterbatasan riset dan pentingnya observasi dan kesaling hubungan (interrelationship)

Mampu mengembangkan suatu komitmen sepanjang masa terhadap pemikiran kritis yang kuat (sikap)

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-7 Perencanaan keuangan dan ketrampilan manajerial

Mampu mengembangkan dan mempresentasikan suatu budge

Mampu mengelolah program dengan keuangan yang terbatas.

Mmpu menerapkan proses budget

Mampu mengembangkan strategi untuk menentukan prioritas budget

Mampu memonitor kinerja program

Mampu mempersiapkan proposal untuk memperoleh dana dari sumber eksternal

Mampu menerapkan ketrampilan dasar hubungan antar manusia dalam managemen organisasi, motivasi staf, dan penyelesaian konflik,

Mampu melakukan negosiasi dan mengembangkan kontrak dan dokumen lainnya untuk penyediaan pelayanan berbasis pada masyarakat.

# KOMPETENSI UTAMA DAN LEARNING OUT COME

## Kompetensi-8 Kemampuan memimpin dan berfikir sistim

Menciptakan kultur dari stardar etik di dalam organisasi dan komunitas

Membantu menciptakan nilai dasar dan visi bersama dan menggunakan prinsip-prinsip ini dalam petunjuk pelaksanaan

Mengidentifikasi isu internal dan eksternal yang dapat berdampak terhadap penerapan pelayanan esensial kesehatan masyarakat (mis. Rencana strategis)

Memfasilitasi kerjasama kelompok internal dan eksternal untuk menjamin partisipasi dari stakeholder kunci.

# LANJUTAN KOMPETENSI 8

## Kompetensi-8 Kemampuan memimpin dan berfikir sistim

Berkontribusi terhadap pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi

Mampu menggunakan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan.

Mampu mengaplikasikan teori dari struktur organisasi terhadap praktek profesional

Menciptakan kultur dari stardar etik di dalam organisasi dan komunitas

# KOMPETENSI BERDASARKAN PENJENJANGAN

KOMPETENSI	S1	PROFESI	MAGISTER	DOKTORAL
Analisis situasi	***	****	*****	*****
Perencanaan program dan kebijakan	***	****	*****	*****
Kemampuan komunikasi	***	****	*****	*****
Pemahaman budaya	***	****	*****	*****
Pemberdayaan masyarakat	***	****	*****	*****
Perencanaan keuangan dan ketreampilan manajerial	***	****	*****	*****
Kepemimpinan dan ketrampilan berpikir sistem	***	****	*****	*****

Catatan:

Jumlah bintang menunjukkan tingkatan kompetensi yang harus dicapai

1) *Remember*: Mengingat atau menyebutkan

2) *Understand*: Menjelaskan menerangkan merangkup

3) ***Apply: Menerapkan menghitung menggunakan (S1)***

4) ***Analyze: Memilah mengurai merinci (Pro)***

5) ***Evaluate: Mereview, mengkritisi, menilai (S2)***

6) ***Create: Mencipta, mendisain, merancang (S3)***

**UJI KOMPENTENSI DAN STR**

# PENGERTIAN UMUM

# **TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan masyarakat, yang untuk jenis tersebut memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

## **MTKI**

Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia yang selanjutnya disingkat MTKI adalah lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan.

## **MTKP**

Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi yang selanjutnya disingkat MTKP adalah lembaga yang membantu pelaksanaan tugas MTKI.

## **UJI KOMPETENSI**

Uji kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi.

## **SERTIFIKAT KOMPETENSI**

Sertifikat kompetensi adalah surat tanda pengakuan terhadap kompetensi seseorang tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan praktik dan/atau pekerjaan profesinya di seluruh Indonesia setelah lulus uji kompetensi.

# REGISTRASI

Registrasi adalah pencatatan resmi terhadap tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lainnya serta diakui secara hukum untuk menjalankan praktik dan/atau pekerjaan profesinya.

## SURAT TANDA REGISTRASI

Surat Tanda Registrasi yang selanjutnya disingkat STR adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah kepada tenaga kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi

# **PROSES UJI KOMPENTENSI TENAGA KESEHATAN**

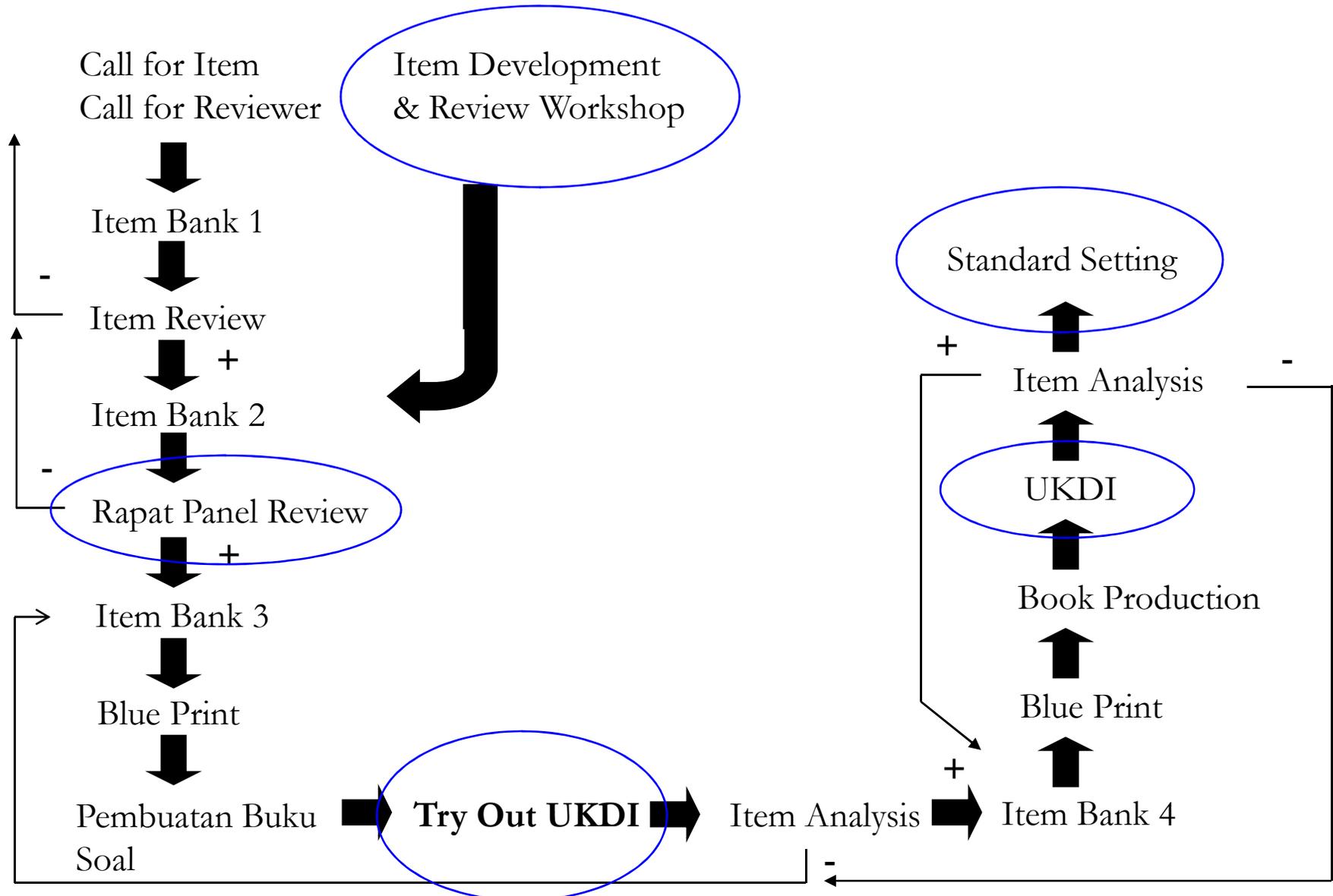
## TIGA KELOMPOK PENGATURAN UJI KOMPETENSI

- Dokter-Drg : KKI
- Kefarmasian : KFN
- Tenaga Kesehatan Lain (20 Profesi) + **Tenaga Kesehatan Masyarakat** (21 Profesi) oleh MTKI

# TUJUAN UJI KOMPETENSI

1. meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yg diberikan Nakes
2. melindungi masyarakat atas tindakan dilakukan Nakes
3. memberikan kepastian hukum bagi masyarakat yang dilayani & Nakes

# Proses Pengembangan Perangkat Ujian Tulis



# Pengembangan Soal Uji Kompetensi

# STRUKTUR ITEM MCQ – A Type

Stem (vignette)

Pertanyaan (Lead in)

Distraktor

Distraktor

**Jawaban benar**

Distraktor

Distraktor

# 1. Stem (Vignette)

## Syarat

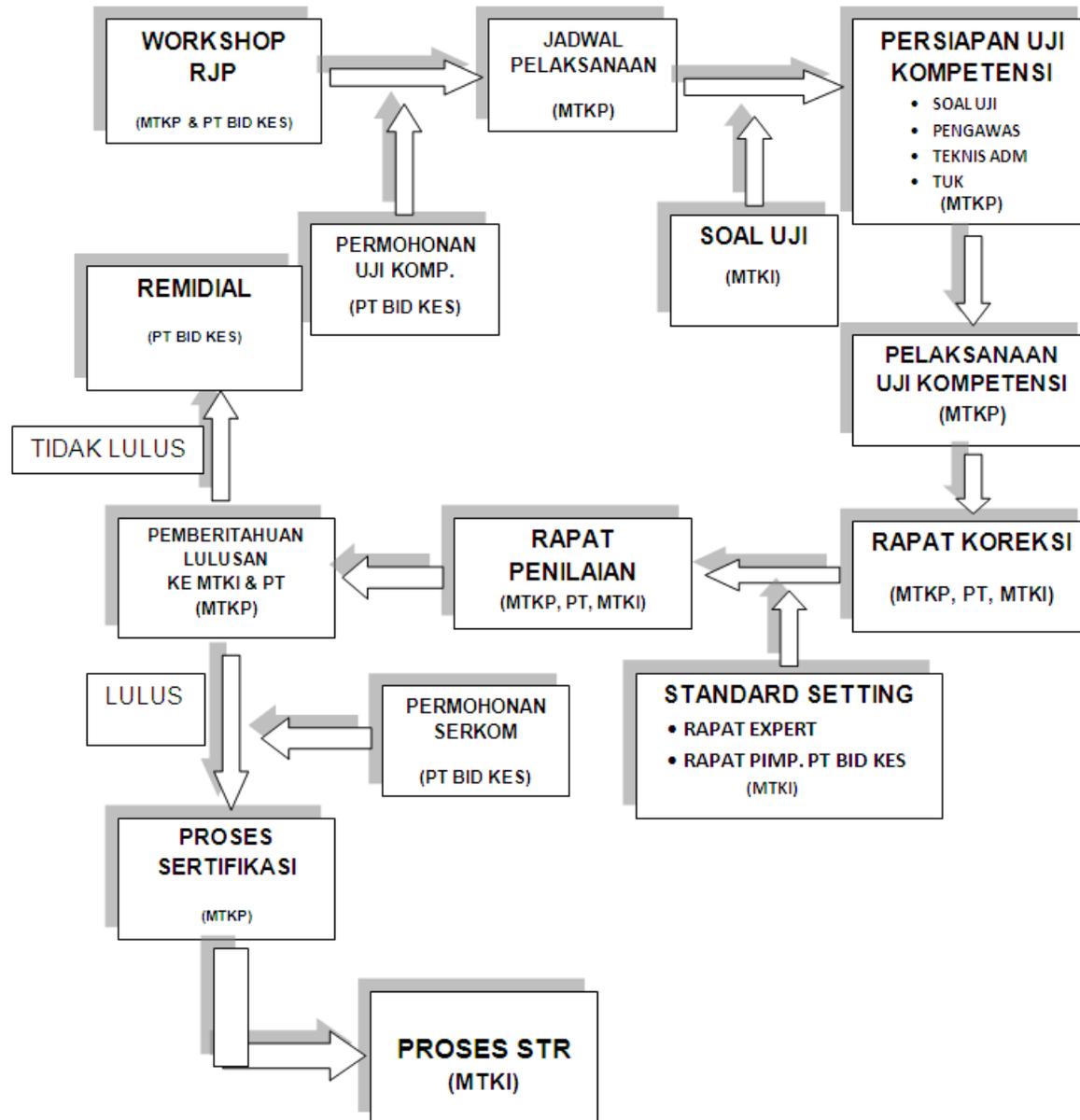
- Fokus pada konsep-2 yang penting
- Memerlukan aplikasi pengetahuan (tidak sekedar recall)
- Memuat informasi penting yang komprehensif (bukan sekedar opsi)
- Hindari informasi yang berlebihan
- Tidak menjebak (“tricky”)



## Contoh Blue Print Kedokteran

Tinjauan 1: SKDI	Tinjauan 2	Tinjauan 3	Tinjauan 4	Tinjauan 5	Tinjauan 6	Tinjauan 7
Komunikasi Efektif	Kognitif	Recall	Reproduksi	Pertumbuhan, perkembangan, dan degenerasi	Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit	Individu
Ketrampilan Klinis	Prosedural	Reasoning	Kepala dan leher	Kelainan genetik dan kongenital	Penapisan (Diagnosis)	Keluarga
Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran	Konatif		Syaraf & Perilaku	Penyakit infeksi dan imunologi	Manajemen (Terapi)	Masyarakat
Pengelolaan Masalah Kesehatan			Dermatomuscul oskeletal	Penyakit neoplasma	Rehabilitasi	
Pengelolaan Informasi			Hemato dan immunology	Penyakit akibat trauma atau kecelakaan		
Mawas Diri dan Pengembangan Diri			Cardiovascular			
Etika, Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta Keselamatan Pasien			Gatroidintestinal, hepatobilier, dan pankreas			
			Respiratory			
			Urogenital			
	Endokrin dan Metabolisme					

# BAGAN ALUR UJI KOMPETENSI BAGI PESERTA DIDIK PERGURUAN TINGGI BIDANG KESEHATAN



# **PROSES SERTIFIKAT TANDA REGISTRASI (STR)**

## Pelaksanaan Registrasi

- Setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan pekerjaannya wajib memiliki STR.
- Untuk memperoleh STR tenaga kesehatan harus memiliki ijazah dan sertifikat kompetensi.
- Ijazah dan sertifikat kompetensi diberikan kepada peserta didik setelah dinyatakan lulus ujian program pendidikan dan uji kompetensi.

# Pelaksanaan Registrasi

- Ijazah dikeluarkan oleh perguruan tinggi bidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Sertifikat kompetensi dikeluarkan oleh MTKI

# Pelaksanaan Registrasi

- Sertifikat kompetensi berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang setiap 5 (lima) tahun.
- Untuk pertama kali sertifikat kompetensi diberikan selama jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal kelahiran tenaga kesehatan yang bersangkutan.
- Sertifikat kompetensi dipergunakan sebagai dasar untuk memperoleh STR.

# Pelaksanaan Registrasi

- Sertifikat kompetensi yang telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang melalui partisipasi tenaga kesehatan dalam kegiatan pendidikan dan/pelatihan serta kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan bidang tugasnya/profesinya.
- Partisipasi tenaga kesehatan dpt digunakan sepanjang telah memenuhi persyaratan SKP
- Satuan Kredit Profesi harus mencapai minimal 25 (dua puluh lima) Satuan Kredit Profesi selama 5 (lima) tahun

# Pelaksanaan Registrasi

- Jumlah Satuan Kredit Profesi dari setiap kegiatan pendidikan/pelatihan serta kegiatan ilmiah lainnya untuk setiap kegiatan ditentukan oleh Organisasi Profesi.
- Organisasi Profesi dalam menentukan jumlah Satuan Kredit Profesi berdasarkan:
  - materi dalam kegiatan tersebut;
  - penyaji materi/narasumber;
  - tingkat kegiatan lokal/nasional/internasional;
  - jumlah jam/hari kegiatan; dan
  - peran kepesertaan (peserta/moderator/penyaji).

# Pelaksanaan Registrasi

- Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan oleh perguruan tinggi yang telah terakreditasi dari badan yang berwenang bersamaan dengan pelaksanaan ujian akhir (exit exam)
- Perguruan Tinggi bidang kesehatan melaporkan akan dilakukannya uji kompetensi kepada MTKI melalui MTKP sekurang kurangnya 2 (dua) bulan sebelum dilakukan uji kompetensi.
- MTKI setelah menerima laporan menyiapkan soal uji kompetensi, dan pengawas.

## Pelaksanaan Registrasi

- Setelah uji kompetensi dilakukan, perguruan tinggi bidang kesehatan melaporkan kepada MTKI melalui MTKP tentang peserta didik yang dinyatakan lulus.
- MTKI setelah menerima laporan mempersiapkan sertifikat kompetensi.
- Sertifikat kompetensi diberikan MTKI kepada peserta didik pada waktu pengambilan sumpah.

# Ketentuan Peralihan

- Tenaga kesehatan yang telah memiliki surat izin/STR dan/atau surat izin kerja/surat izin praktik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada dinyatakan telah memiliki STR sampai dengan masa berlakunya berakhir.
- Tenaga kesehatan yang memiliki surat izin/STR dan/atau surat izin kerja/surat izin praktik yang masa berlakunya berakhir paling lama 5 (lima) tahun setelah berlakunya Peraturan Menteri ini, kepadanya dapat diberikan perpanjangan STR.

# Ketentuan Peralihan

- Tenaga kesehatan yang pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini belum diatur ketentuan mengenai STR dan/atau surat izin kerja/surat izin praktiknya, kepadanya diberikan STR berdasarkan Peraturan Menteri ini.
- Tenaga Kesehatan yang belum memiliki surat izin/STR dan/atau surat izin kerja/surat izin praktik yang telah lulus ujian program pendidikan sebelum Tahun 2012, kepadanya diberikan STR berdasarkan Peraturan Menteri ini.

MAJELIS TENAGA KESEHATAN INDONESIA  
(THE INDONESIAN HEALTH PROFESSION BOARD)

**SURAT TANDA REGISTRASI REFRAKSIONIS OPTISIEN**  
**REGISTRATION CERTIFICATE OF REFRAKSIONIS OPTISIEN**

NOMOR REGISTRASI : 12 05 5 1 1 11-0000001  
REGISTRATION NUMBER

NAMA : **BENNY SULISTYONO**  
NAME

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : Jakarta, 25 Maret 1965  
PLACE / DATE OF BIRTH

JENIS KELAMIN : Laki-Laki  
SEX : Male

NOMOR IJAZAH : 025/1990  
CERTIFICATE NUMBER

TANGGAL LULUS : 15 Februari 1990  
DATE OF GRADUATION

PERGURUAN TINGGI : ARO LEPRINDO JAKARTA  
UNIVERSITY

KOMPETENSI : Refraksionis Optisien  
COMPETENCE : Refraksionis Optisien

NOMOR CERTIFICATE KOMPETENSI : 025/1990  
COMPETENCE CERTIFICATION NUMBER

STR BERLAKU SAMPAI : 25 Maret 2016  
VALID UNTIL

Jakarta, 12 Desember 2011

a.n. Menteri Kesehatan

KETUA MAJELIS TENAGA KESEHATAN INDONESIA  
CHAIRMAN OF INDONESIAN HEALTH PROFESSION BOARD

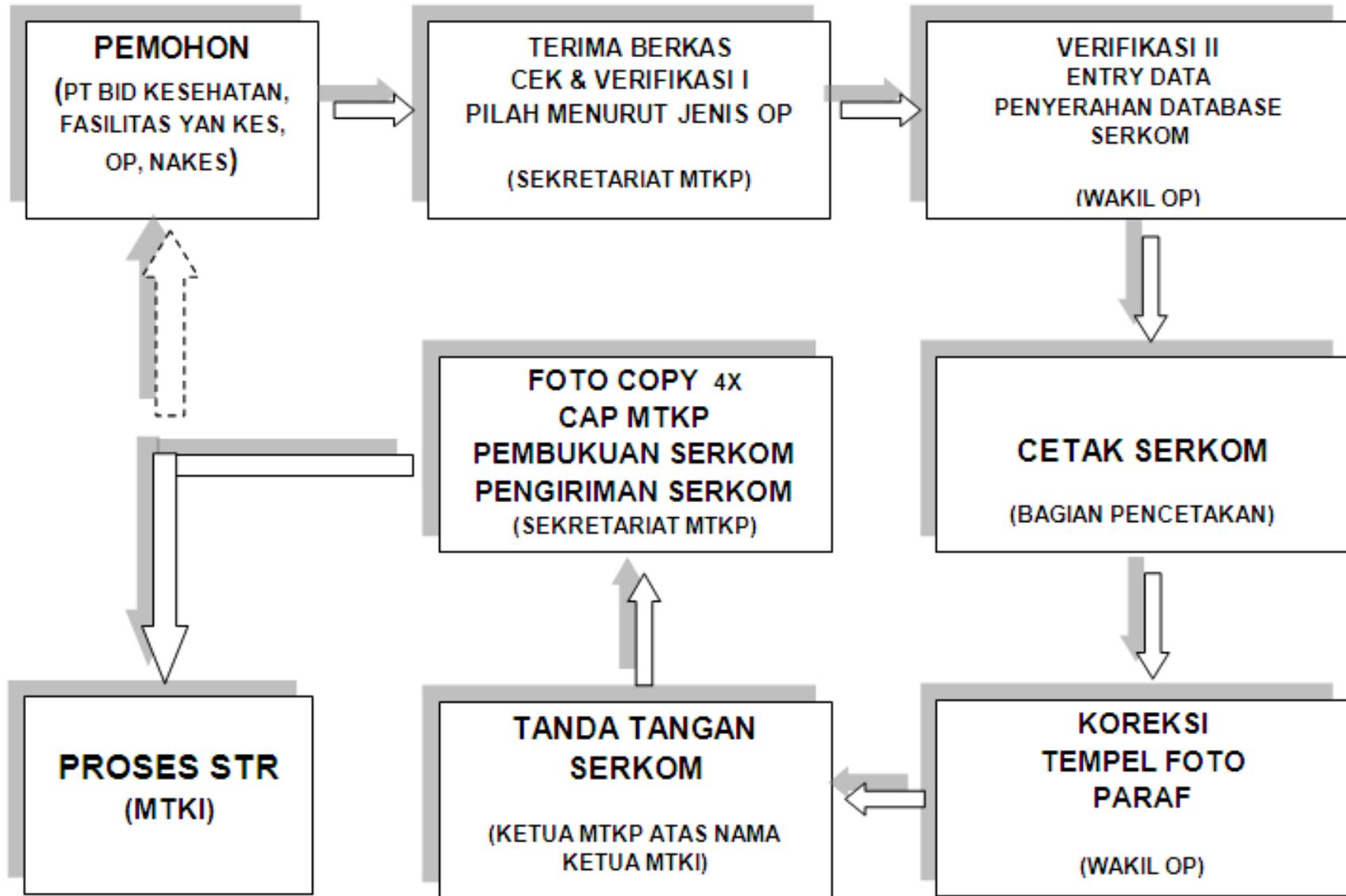


(Dr. FAIQ BAHFEN, SH.)

0000001

**Contoh STR**

# BAGAN ALUR SERTIFIKASI



**PERAN AIPTKMI  
DALAM UJI KOMPETENSI & PROSES  
SERTIFIKAT TANDA REGISTRASI  
(STR)**

# Peran-1 Substansi Kurikulum

Pembentukan kurikulum berdasar kompetensi, dengan tahap;

1. Penyusunan kurikulum standar oleh 5 FKM pembina
2. Uji publik ke stake holder
3. Kesepakatan nasional penetapan kurikulum oleh Forum lengkap AIPTKMI

## Peran-2 Penyiapan Bahan Uji Kompetensi

Bersama IAKMI mempersiapkan perangkat uji kompetensi terdiri:

1. Pengembangan bank soal selama 3 tahap review
2. Penerbitan Blue Print
3. Penerbita buku soal
4. Sosialisasi buku soal uji kompetensi ke anggota AIPTKMI dan stake holder

## Peran-3 Penyusunan Borang Akreditasi

Bersama IAKMI dalam Tim HPEQ mengembangkan perangkat akreditasi terdiri atas;

1. Pengembangan borang akreditasi kesehatan masyarakat
2. Uji publik ke stake holder
3. Rekrutmen Asesor
4. Kesepakatan nasional penetapan Borang akreditasi oleh Steering Committee HPeq

## Peran-4 STR

1. Penetapan wakil Kesehatan Masyarakat dalam struktur keanggotaan MTKI bekerjasama dengan IAKMI
2. Mendorong AIPTKMI di tingkat Propinsi dan DPD IAKMI Propinsi untuk menjadi wakil kesehatan masyarakat dalam MTKP
3. Bersama DPD IAKMI untuk registrasi keanggotaan PT, registrasi alumni menuju proses STR

# KESIMPULAN

1. Peningkatan mutu tenaga kesehatan ditempuh dengan cara standarisasi institusi pendidikan, sertifikasi lulusan, pendidikan berkelanjutan oleh organisasi profesi
2. Setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan tugas pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan wajib diuji kompetensi dan selanjutnya memiliki STR
3. Sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui uji kompetensi merupakan syarat untuk mendapatkan STR

# KESIMPULAN

4. Peran AIPTKMI dan IAKMI adalah peran strategis untuk sampai uji kompetensi dan STR
5. Peran dimaksud, dimulai dari pembentukan bank soal, penerbitan Blue Prin, penerbitan buku soal sampai pembinaan anggota AIPTKMI untuk siap dalam uji kompetensi dan STR